

Manajemen sekolah

NURDIN, M.Pd

THE CHALLENGE OF SCHOOL CHANGE

- Dalam buku ini mengambil beberapa perkembangan baru ke tingkat detail. Mereka memberikan analisa yang lebih penting dan berkuasa pengamatan empiris dan teoritis tentang perubahan sekolah. Bagian 1 membentuk beberapa bagian dari teori perubahan baru, Bagian 2 memerlukan pendekatan kritis untuk meneliti bentuk kepemimpinan baru untuk perubahan di kalangan pendidik, apakah mereka akan administrator guru atau pemimpin. Bagian 3, terdiri dari lebih dekat analisis dari tingkat sekolah dan masyarakat.

Memikirkan Kembali Perubahan Bidang Pendidikan

Dalam menciptakan perubahan budaya pendidikan adalah bagaimana mengembangkan lebih lanjut hubungan kerja kolaborasi antara guru dan kepala sekolah dan guru di antara mereka sendiri. Dengan kebutuhan para guru untuk berkolaborasi dengan satu sama lain, dengan kepercayaan, kejujuran, keterbukaan. mengambil risiko dan komitmen untuk terus ditingkatkan. kita akan bekerja sukses bersama-sama untuk pendidikan perubahan positif. Guru yang sekarang perlu gerak diluar komunitas mereka sendiri dari sesama rekan kerja. Kita perlu mengubah upaya yang lebih luas di luar sekolah. jika kita akan melakukan perbaikan signifikan dalam apa yang berjalan pada waktu itu.

The Complexity of the Change Process

Kompleksitas dari Proses Perubahan

Proses perubahan sangat kompleks seperti orang menyadari bahwa kombinasi individu dan para agen bermasyarakat yang membedakan. Para guru adalah pemain utama di dalam menciptakan belajar masyarakat, yang mana menurut definisi kompleks. Pengembangan menjadi peningkatan yang berlanjut didalam kapasitas untuk tumbuh dan untuk membangun pernah lebih koneksi didalam lingkungan yang lebih bervariasi (Land dan Jarman, 1992, p. 30). Koneksi internal (ke orang lain dan kepada lingkungan) harus selalu aktif di dalam saling pengaruh dinamika.

KEPEMEMPINAN DAN PERUBAHAN

A man with short dark hair, wearing a grey and white batik-patterned short-sleeved shirt, stands in the foreground. He is looking towards the camera with a neutral expression. Behind him is a large, modern white building with multiple curved balconies and a prominent entrance with steps. The sky is overcast and grey.

Kepemimpinan sangat penting dalam perbaikan pendidikan, baik secara pasif maupun aktif. Kepemimpinan selalu ikut andil.

Perbandingan anatara kelompok manajemen mandiri dengan jaringan organisasi mandiri

Kelompok Manajemen Mandiri

- Secara formal telah terinstal dengan istilah jelas pada referensi dan perintah laporan. Oleh karena itu legitimasi berperan sebagai organisasi yang tegas, baik secara permanen maupun secara temporal.
- Dikontrol dengan peraturan bagaimana mengoperasikan sesuatu oleh pimpinan (manajer) yang berperan pada kelompok. Tim lebih proaktif dalam suatu kreasi dibandingkan dengan kelompok.
- Berdasarkan untuk menaikkan partisipasi dengan menggunakan struktur hierarki tradisional.
- Delegasi kekuatan untuk tim kreasi proaktif mempunyai tujuan untuk membawa pada suatu kemufakatan.

Jaringan Organisasi Mandiri

- Kelompok informal bersifat sementara dan terbentuk dari kespontanan terhadap suatu permasalahan. Legitimasi muncul dari permasalahan dan bisa menjadi suatu organisasi formal yang berhubungan.
- Tidak bisa dikontrol secara langsung, pemimpin seperti orang lain yang bisa mencampuri untuk mempengaruhi suatu pembatas kelompok partisipan memutuskan siapa mengambil bagian dan bagaimana batasan itu. Tidak ada suatu ketetapan dan tidak ada pemimpin sampai mereka membangun proses social dan interaksi social.

Konsep Besar tentang Kepemimpinan

Sejak visi mengendalikan kepemimpinan dan menjadi komponen utama teori kepemimpinan diakhir dekade ini, sehingga hal ini dibutuhkan untuk mengklarifikasi terbatasnya pandangan ini. Beckhard dan Pritchard (1992) menyediakan ringkasan tentang konsep ini. Ada empat aspek kunci, yaitu: membuat dan menset visi; mengkomunikasikan visi; membangun komitmen terhadap visi; dan bersekutu dengan visi. Sama halnya, Bennis dan Nanus (1985) menganjurkan empat strategi kepemimpinan: I. mempersiapkan melalui visi, II. Pengertian melalui komunikasi, III. Kepercayaan melalui penempatan, IV. Penyebaran melalui penghargaan positif.

A person with dark hair, wearing a red sleeveless shirt, is sitting on a bed. They are looking down at a laptop computer that is open on their lap. Their right hand is on the mouse, and their left hand is on the keyboard. The bed has a patterned coverlet. In the background, there is a blue wall with a poster and a yellow shelf. The lighting is somewhat dim, suggesting an indoor setting at night or in low light.

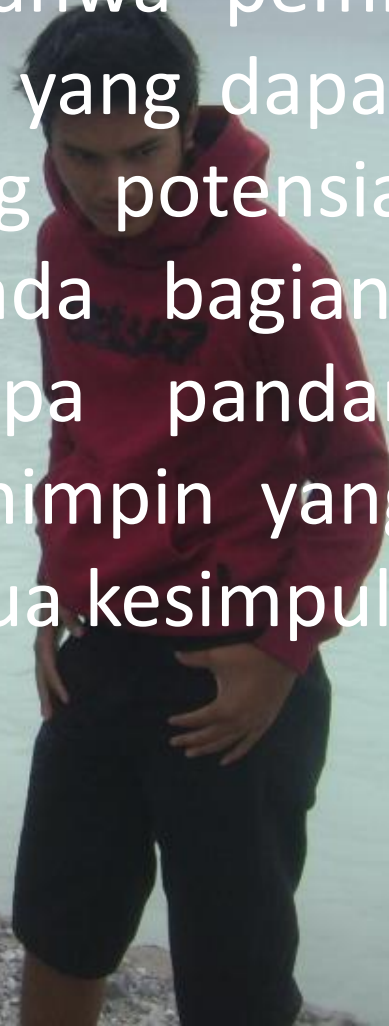
Menurut Champy's (1995) untuk membangun manajemen bahwa ada empat persoalan besar yang dihadapi manajer di masa yang akan datang:

1. Persoalan Tujuan
2. Persoalan Budaya
3. Persoalan Proses dan Kinerja
4. Persoalan Orang

Champy menganjurkan pemimpin harus memimpin secara ekstrim, berfikir linear, berfikir tentang strategi umum, berfikir familier, dan berfikir secara kompensional.

Strong Leadership

Dapat kita ketahui bahwa pemimpin yang kuat adalah pemimpin yang dapat mengatur masalah dan peluang potensial menjadi perubahan utama. Pada bagian ini, akan dikembangkan beberapa pandangan yang seimbang tentang pemimpin yang kuat dan akan membawa pada dua kesimpulan.



1. Konsep pemimpin masa depan adalah menjadi lebih pandai berfikir pada level yang lebih besar.

2. Akibat yang sangat wajar, sangat sulit memperoleh dari literatur ini. Akhirnya, apa yang akan pemimpin kerjakan pada level operasional, jika mereka mengikuti konsep ini dalam pekerjaannya.



Sekolah/Keluarga/Kelompok Masyarakat

- *Mengawasi Anak-Anak Untuk kita*
Oleh : Joyce L. Epstein
- Cara Sekolah memperhatikan anak-anak mencerminkan sekolah bagaimana menangani siswa secara sederhana, dapat kita lihat bahwa ketika keluarga terpisah dari sekolah itu. Mereka mempercayakan anak mereka kepada sekolah itu. Keluarga mengharapkan pekerjaan pendidikan dari pihak sekolah dan meninggalkan anak-anak kepada sekolah itu.

Emosi dan Harapan: Konsep Bersifat membangun untuk Waktu yang Kompleks

- Oleh : Michael Fullan
- Adalah mudah beranggapan pesimistis tentang perubahan bidang pendidikan. Ada banyak pertimbangan yang dianggap sah untuk yang berkesan seperti ditakut-takuti, adapun dari suatu segi pandangan secara teknis dan masuk akal Emosi dan Harapan merupakan suatu kesimpulan yang menjadi alasan terjadinya perubahan suatu proposisi yang salah kemudian diluruskan.

A photograph of a white, curved building with a prominent balcony. The balcony has a white railing and a glass roof supported by vertical posts. Below the balcony is a large, curved window with white frames. The building is set against a cloudy sky. The text "SEKIAN DAN TERIMAKASIH" is overlaid in the center of the image.

SEKIAN DAN TERIMAKASIH